

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gedung bertingkat merupakan suatu fenomena daerah di perkotaan, di mana semakin banyak didirikan di berbagai kota besar di Indonesia. Faktor keselamatan sudah menjadi persyaratan yang sangat penting dan harus dipenuhi oleh bangunan gedung. Salah satu aspek keselamatan adalah setiap bangunan gedung wajib memiliki sertifikat layak fungsi yang dikeluarkan pemerintah daerah berdasarkan kajian kelayakan fungsi gedung. Permasalahan yang sering terjadi sebelum terjadinya bencana kebakaran dan gempa bumi adalah kurangnya kesiapsiagaan saat peristiwa terjadi bencana, sehingga dapat meminimalkan korban dan kerugian.⁽¹⁾

Timbulnya korban dalam bencana dikarenakan masyarakat tidak memahami perencanaan pembangunan gedung secara baik, identifikasi sarana dan prasarana gedung merupakan salah satu cara bentuk tindakan untuk mengurangi korban bencana pada gedung bertingkat. Gedung bertingkat di Indonesia saat ini masih banyak yang belum memenuhi standar bidang konstruksi dan bangunan yang telah ditetapkan oleh Badan Standarisasi Nasional, hal ini berkaitan dengan kurangnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Kejadian terpeleset dan tersandung tersebut dapat disebut juga dengan *near miss*. *Near miss* merupakan sebuah kejadian tidak terduga yang memiliki potensi untuk terjadinya kecelakaan. *Near miss* cenderung untuk terlewatkan dari pengamatan. Hal ini disebabkan kesadaran akan keselamatan masyarakat masih rendah, sehingga *near miss* yang pada dasarnya merupakan potensi kecelakaan dianggap sebagai kejadian yang biasa.⁽²⁾

Kejadian *near miss* pada tangga, jika tidak segera dilaporkan, tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan kecelakaan. Kejadian kecelakaan yang sering terjadi pada orang dewasa dan tua sebagai akibat dari terjatuh saat berjalan di tangga mulai dari memar hingga patah tulang pinggul.⁽³⁾

Banyaknya gedung baru yang dibangun baik dengan maupun tanpa menyertakan tangga darurat membawa kekhawatiran menyimpang dari aspek keamanan dan keselamatan bangunan dan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.⁽⁴⁾ Berdasarkan kondisi ini, tentu upaya-upaya penyelamatan sedini mungkin perlu dilakukan dengan kegiatan evaluasi dan manajemen terhadap gedung-gedung yang ada saat ini.⁽⁵⁾

Kecelakaan yang sering terjadi pada orang dewasa dan tua akibat jatuh saat menaiki atau menuruni tangga (misalnya karena perubahan tingkat permukaan) mulai dari memar sampai pinggul patah. Orang dewasa dan tua tiga kali lebih besar mengalami terpeleset saat menuruni tangga dibandingkan dengan menaiki tangga. Salah satu faktor resiko yang lebih tinggi karena gangguan penglihatan. Pencehayaan rendah juga menjadi faktor resiko terpeleset saat menaiki atau menuruni tangga.⁽⁶⁾

Gedung universitas muhammadiyah semarang merupakan gedung bertingkat untuk aktifitas perkuliahan mahasiswa, tangga merupakan sarana penunjang yang sangat penting bagi penghuni gedung karena gedung kampus 1 universitas muhammadiyah semarang memiliki banyak aktifitas mahasiswa, tangga sendiri mempunyai potensi bahaya namun pada gedung kampus 1 universitas muhammadiyah semarang belum ada penelitian mengenai standar kualitas tangga. Berdasarkan hasil survey pendahuluan di Gedung Universitas Muhammadiyah Semarang masih ditemukan adanya kejadian – kejadian hampir celaka tersebut, yang tampaknya kecil namun dapat menjadi kecelakaan bahkan resiko kematian jika tidak diketahui bahaya dan risikonya. Adanya permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih mendalam tentang kualitas tangga gedung bertingkat pada Kampus I Universitas Muhammadiyah Semarang.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Umum

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kualitas tangga pada gedung bertingkat di kampus Universitas Muhammadiyah Semarang ?

2. Rumusan Khusus

- a. Bagaimanakah kondisi bordes tangga pada gedung ?
- b. Bagaimanakah kondisi anak tangga pada gedung ?
- c. Bagaimanakah kondisi ibu tangga pada gedung ?
- d. Bagaimanakah kondisi *handrail* tangga pada gedung ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui kualitas tangga pada gedung bertingkat di kampus Universitas Muhammadiyah Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kondisi bordes tangga pada gedung bertingkat di kampus Universitas Muhammadiyah Semarang.
- b. Mengetahui kondisi anak tangga pada gedung bertingkat di kampus Universitas Muhammadiyah Semarang.
- c. Mengetahui kondisi ibu tangga pada gedung kampus Universitas Muhammadiyah Semarang.
- d. Mengetahui kondisi *handrail* tangga pada gedung kampus Universitas Muhammadiyah Semarang.

D. Manfaat

1. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk melatih diri dalam berfikir logis, sistematis dan ilmiah dalam melakukan penulisan dan penelitian ilmiah dimasyarakat serta dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan didalam

menerapkan ilmu yang telah didapatkan pada saat perkuliahan dan sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan dibidang keselamatan dan kesehatan kerja khususnya kualitas tangga gedung bertingkat.

b. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat menjadi informasi kepada pihak universitas tentang kondisi tangga di Universitas Muhammadiyah Semarang.

c. Bagi fakultas kesehatan masyarakat unimus

Sebagai bahan untuk mengetahui gambaran mengenai kualitas tangga gedung bertingkat di gedung bertingkat dan diharapkan dapat memberikan masukan data dari informasi, sebagai bahan pustaka ilmu kesehatan masyarakat pada khususnya peminatan keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Manfaat teoritis dan metodologis

a. Sebagai bahan informasi dan dapat memberikan manfaat dalam menyumbangkan hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan metodologi penelitian bagi peneliti selanjutnya.

b. Sebagai sumbangan kajian ilmu keselamatan dan kesehatan kerja tentang kualitas tangga gedung bertingkat kampus I Universitas Muhammadiyah Semarang sehingga dapat digunakan sebagai dasar referensi dalam melakukan penelitian kualitas tangga yang lain.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Daftar Publikasi yang Menjadi Rujukan

No	Peneliti (th)	Judul	Jenis Penelitian	Variabel Bebas dan Terikat	Hasil
1	Moch. Fathoni Sekawan (2016) ⁽⁷⁾	Evaluasi fungsi tangga darurat pada gedung-gedung di Universitas Negeri Semarang.	Deskriptif kualitatif	Tangga darurat gedung bertingkat	kondisi fisik tangga darurat kurang memenuhi syarat, terutama pada standar ukuran dan kelengkapan tangga daruratnya.
2	Nur Octaviani Purnama Sari dan Joni Hadi (2015) ⁽⁸⁾	Studi Evaluasi Jalur Evakuasi Terhadap Keselamatan Karyawan Pada Wisma Barito Pacific	Kualitatif	Jalur Evakuasi Keselamatan Karyawan	Jalur evakuasi terbagi dua yaitu zona horizontal dan zona vertical diantaranya koridor/akses exit pintu darurat, signage, tempat berhimpun/berkumpul dan tangga darurat.
3	Hadharatina Ariffatul Ummah (2016) ⁽⁹⁾	Gambaran Sistem Penanggulangan Kebakaran di PT.PLN Area Pengatur Distribusi Jateng dan DIY	deskriptif dengan pendekatan <i>cross secsional</i>	Sistem Penanggulangan kebakaran	Sistem Penanggulangan kebakaran mendapat kategori baik.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya pada lokasi penelitian, waktu penelitian dan variabel bebas kondisi bordes, anak tangga, *handrail*, ibu tangga dan subyek penelitian yang meliputi 4 gedung bertingkat di Universitas Muhammadiyah Semarang.